

INTISARI

Parinosa, F.A. 2019. FORMULASI SALEP EKSTRAK METANOL DAUN TEH HIJAU (*Camelia sinensis O.K. var assamica* (Mast.) SEBAGAI OBAT LUKA BAKAR PADA KELINCI *New Zealand*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Luka bakar adalah kerusakan atau kehilangan jaringan yang disebabkan kontak dengan sumber panas seperti api, air panas, bahan kimia, listrik dan radiasi. Daun teh hijau (*Camelia sinensis O.K. var assamica* (Mast.) memiliki kandungan *epigallocatechin-3-gallat* (EGCG) yang mempunyai efek anti-inflamasi, antioksidan dan meningkatkan penyembuhan luka bakar. Penelitian ini bertujuan membuktikan ekstrak metanol daun teh hijau dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan salep dengan mutu fisik yang baik, memiliki aktivitas terhadap penyembuhan luka bakar dan mengetahui basis salep yang paling efektif pada luka bakar.

Salep ekstrak metanol daun teh hijau dibuat dalam tiga formula konsentrasi basis hidrokarbon FI (50:50), FII (70:30) dan FIII (90:10). Sifat fisiknya diuji organoleptis, homogenitas, viskositas, daya sebar, daya lekat dan pH. Uji aktivitas penyembuhan luka bakar dilakukan pada punggung kelinci *New Zealand*, hasil pengukuran penyembuhan luka dianalisis secara statistik menggunakan analisa varian.

Ekstrak metanol daun teh hijau dengan perbandingan basis vaselin dan parafin 70:30 (FII) dan 90:10 (FIII) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan salep dengan mutu fisik yang baik dan memberikan efek terhadap penyembuhan luka bakar, dari kedua formula tersebut yang paling efektif sebagai obat luka bakar adalah FIII (90:10).

Kata kunci: ekstrak metanol daun teh hijau, salep, luka bakar, kelinci.

ABSTRACT

Parinosa, F.A. 2019. FORMULATION OINTMENT OF GREEN TEA (*Camelia sinensis* O.K. var *assamica* (Mast.) LEAF EXTRACT METHANOL AS A BURN MEDICINE TO RABBITS *New Zealand*. FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Burns are tissue damage or loss caused by contact with heat sources such as fire, hot water, chemicals, electricity and radiation. Green tea leaves (*Camelia sinensis* O.K. var *assamica* (Mast.) contains *epigallocatechin-3-gallat* (EGCG) which has anti-inflammatory effects, antioxidants and improves healing of burns. This study aims to prove the green tea leaves methanol extract can be formulated into ointments with good physical quality, has activities for healing burns and knows the effective base of ointment in burns.

Ointment of green tea leaf extract methanol was made in three formula concentrations hydrocarbon bases of 50:50, 70:30 and 90:10. Tested for physical properties organoleptic, homogeneity, viscosity, dispersion, adhesion and pH. Burn healing activity test carried out on the backs of *New Zealand* rabbits. Wound healing measurement results were statistically analyzed using analysis of variance.

Green tea leaf extract methanol with a comparison of vaseline and paraffin bases (FII) and 90:10 (FIII) can be formulated into ointments with good physical quality and has an effect on healing burns, of the two formulas that are the most effective as a burn medicine are FIII (90:10).

Keywords: green tea leaf extract methanol, ointments, burns, rabbit.